

Statistik Daerah **Kecamatan Lembo Raya** **2013**



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN LEMBO RAYA
2013**

<http://morowalikab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LEMBO RAYA 2013

ISSN : ---

No. Publikasi: 7203.13.33

Katalog BPS : 1101002.7203050

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : VIII +12 Hal

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Lembo Raya

Gambar Kulit:

Seksi IPDS BPS Kab. Morowali

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Lembo Raya 2013** yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali . Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Morowali.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Suryamin, M.Sc.



Kata Pengantar

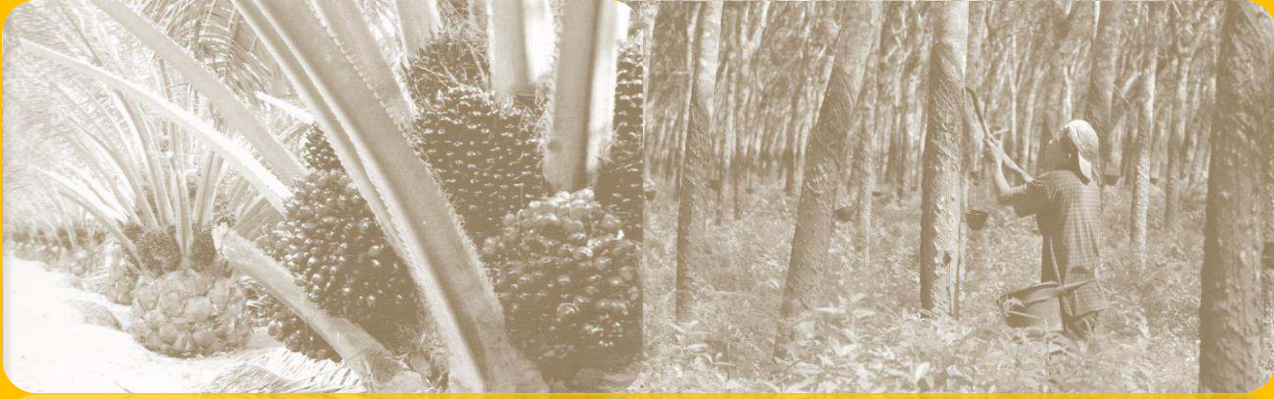
Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Lembo Raya 2013** yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Sulawesi Tengah.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Morowali

Simon, S.Si,MM



DAFTAR ISI

1. Geografi dan iklim	1	7. Perdagangan dan jasa	7
2. Pemerintahan	2	8. Industri Pengolahan	8
3. Penduduk	3	9. Hotel Pariwisata	9
4. Pendidikan	4	10. Transpostasi dan Komunikasi	10
5. Kesehatan	5	11. Perbankan	11
6. Pertanian	6	12. Perbandingan Regional	12

Kecamatan Lembo Raya merupakan salah satu kecamatan baru yang ada di kabupaten Morowali. Kecamatan Lembo Raya adalah hasil pemekaran dari Kecamatan Lembo sesuai dengan Perda Kabupaten Morowali No.5 tahun 2011. Kecamatan Lembo Raya beribukota di desa Petumbea.

Luas wilayah kecamatan Lembo Raya 657,61 Km² atau sebesar 4,25 persen dari total luas Kabupaten Morowali.

Topografi wilayah kecamatan Lembo terdiri dari dataran sebesar 37,50 persen, perbukitan sebesar 45,00 persen dan pegunungan 17,50 persen. Sedangkan jumlah desa pesisir di kecamatan Lembo Raya tidak ada karena wilayah kecamatan Lembo Raya tidak terletak di daerah pesisir pantai.

Suhu udara di kecamatan Lembo Raya pada tahun 2010 rata-rata berkisar antara 24°C sampai dengan 28°C. Tempat-tempat yang letaknya di daerah perbukitan umumnya mempunyai suhu udara rata-rata relatif rendah.

Secara umum curah hujan di kecamatan Lembo Raya relatif cukup tinggi dengan tingkat curah hujan sama dengan Kabupaten Morowali.

Statistik Geografi Kecamatan Lembo Raya

Desa	Luas (Km ²)	Jarak (Km)
01 Dolupo Karya	169,90	18
02 Po'ona	40,00	17
03 Mandula	60,00	17
04 Petumbea	48,00	0
05 Ronta	40,00	2
06 Pontangoa	43,00	4
07 Bintangor Mukti	73,04	3
08 Jamor Jaya	60,29	3
09 Paawaru	60,17	9
10 Lembobelala	63,21	12
Kecamatan Lembo Raya	657,61	

Sumber : Kecamatan Lembo Raya Dalam Angka 2013



Statistik Pemerintahan Lembo Raya

Uraian	Satuan	2012
Jumlah Desa	Desa	10
Jumlah Kelurahan	Kelurahan	-

Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Lembo Raya

Desa	Dusun	RW	RT
01 Dolupo Karya	4	4	8
02 Po'ona	3	-	6
03 Mandula	2	-	4
04 Petumbea	3	3	5
05 Ronta	5	-	-
06 Pontangoa	2	4	8
07 Bintangor Mukti	2	4	4
08 Jamor Jaya	4	8	15
09 Paawaru	2	4	10
10 Lembobelala	2	-	5
Jumlah	29	27	65

Sumber : Kecamatan Lembo Raya Dalam Angka 2013

Kecamatan Lembo Raya pada saat awal berdirinya Kabupaten Morowali belum terbentuk. Pada tahun 2011 berdasarkan Perda Kab Morowali no 5 Tahun 2011 kecamatan Lembo Raya dimekarkan dari kecamatan Lembo. Jumlah desa di Kecamatan Lembo Raya pada saat terbentuk sebanyak 10 desa dan belum bertambah sampai dengan akhir tahun 2012.

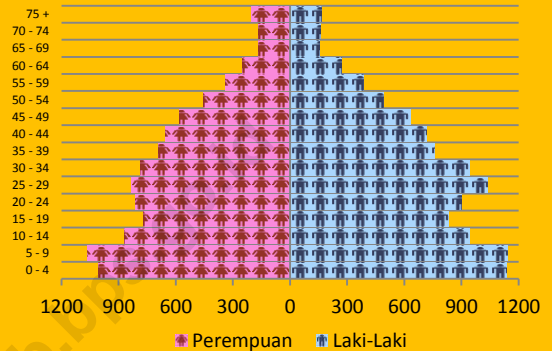
Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Dusun merupakan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) dibawah pemerintah desa ataupun kelurahan yang ada di kecamatan Lembo Raya sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah baik dari pemerintah pusat sampai pemerintah ditingkat desa/kelurahan. Maka kecamatan Lembo Raya hingga tahun 2012 telah membentuk sebanyak 65 RT, 27 RW, dan 29 Dusun sesuai Surat Keputusan Bupati Morowali.

Komposisi umur penduduk di Lembo Raya sekitar 38 persen penduduk masih berusia di bawah 20 tahun, hal ini menunjukkan bahwa penduduk kecamatan Lembo Raya masih tergolong penduduk muda (*Ekspansif*). Penduduk usia 0 – 4 tahun lebih sedikit di banding umur penduduk 5-9 tahun, ini berarti terjadi penurunan tingkat kelahiran selama lima tahun terakhir.

Jumlah penduduk Lembo Raya pada tahun 2012 mencapai 7.776 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan, penduduk laki laki sebesar 4.140 jiwa sedangkan penduduk perempuan mencapai 3.636 jiwa, perbandingan sex rasio mencapai 114. Hal ini berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 114 penduduk laki-laki.

Berdasarkan luas wilayah Lembo Raya sekitar 657,61 Km², maka kepadatan penduduk di kecamatan Lembo Raya sebesar 12 jiwa/km², yang berarti bahwa setiap 1 km² dihuni sebanyak 12 jiwa.

Piramida Penduduk Kec. Lembo Raya



Sumber : Sensus Penduduk 2010

Statistik Penduduk Kec.Lembo Raya

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
01 Dolupo Karya	610	575	106,09
02 Po'ona	380	305	124,59
03 Mandula	257	195	131,79
04 Petumbea	711	551	129,04
05 Ronta	383	366	104,64
06 Pontangoa	325	288	112,85
07 Bintangor Mukti	220	209	105,26
08 Jamor Jaya	630	599	105,18
09 Paawaru	427	377	113,26
10 Lembobelala	197	171	115,20
Total	4 140	3 636	113,86

Sumber : Kecamatan Lembo Raya Dalam Angka 2013



Jumlah Sekolah SD,SLTP dan SLTA di Kec. Lembo Raya Tahun 2012

Desa	SD	SLTP	SLTA
01 Dolupo Karya	1	-	-
02 Po'ona	1	1	-
03 Mandula	1	-	-
04 Petumbea	1	-	-
05 Ronta	1	1	-
06 Pontangoa	1	-	-
07 Bintangor Mukti	1	-	-
08 Jamor Jaya	1	-	-
09 Paawaru	1	-	-
10 Lembobelala	1	1	-
Jumlah	10	3	-

Sumber : Kecamatan Lembo Raya Dalam Angka 2013

Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Lembo Raya Tahun 2012

Uraian	Murid	Guru	Rasio Murid Terhadap Guru
SD/Sederajat	1 009	131	8
SLTP/Sederajat	335	45	7
SLTA/Sederajat	-	-	-

Sumber : Kecamatan Lembo Raya Dalam Angka 2013

Dalam mewujudkan cita-cita Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dituntut pembangunan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan baik secara formal maupun informal. Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Sebagian besar penduduk kecamatan Lembo Raya tergolong penduduk usia muda, ini berarti bahwa rata-rata penduduk berada pada usia sekolah.

Untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2011 terdapat 10 unit terdiri dari 9 unit SD negeri, 1 unit SD swasta. Sementara, seorang guru rata-rata mengajar 8 murid SD atau sederajat.

Pada jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) terdapat 3 unit terdiri dari 3 unit SLTP negeri. Untuk tingkat SLTP, beban mengajar seorang guru di kecamatan Lembo Raya rata-rata mengajar 7 murid SLTP atau sederajat.

Berbeda dengan jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), di kecamatan Lembo Raya belum terdapat unit SMU maupun SMK.

Jumlah fasilitas pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai lanjutan tingkat atas, rata-rata mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir.

Dalam upaya perbaikan di bidang kesehatan agar dapat mencegah merosotnya kesehatan masyarakat, maka Pemerintah Daerah Morowali memberikan fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, mudah, murah, dan merata. Adapun fasilitas yang diberikan berupa mendirikan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), Puskesmas Pembantu (Pustu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan penyediaan sarana kesehatan lainnya.

Seiring dengan pembangunan fasilitas kesehatan, pemerintah juga memobilisir atau menambah tenaga-tenaga dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya.

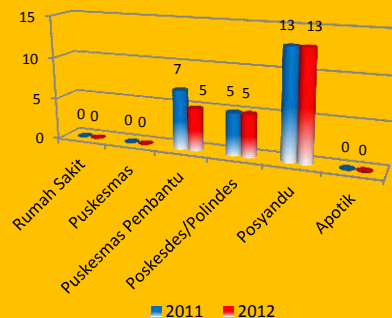
Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan secara merata. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

Statistik Kesehatan Kec. Lembo Raya Tahun 2011-2012

Uraian	2011	2012
Jumlah Fasilitas Kesehatan :		
Rumah Sakit	-	-
Puskesmas/Pustu	7	5
Polindes/Poskesdes	5	5
Posyandu	13	13
Apotik	-	-
Jumlah Tenaga Kesehatan		
Dokter Umum	-	-
Dokter Gigi	-	-
Bidan	11	11
Perawat/Mantri	5	3
Dukun Bayi terlatih	6	6

Sumber : Kecamatan Lembo Dalam Angka 2013

Grafik Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kec. Lembo Raya Tahun 2011-2012



Sumber : Kecamatan Lembo Dalam Angka 2013



Potensi Pertanian Kec. Lembo Raya

Uraian	2011 ^{*)}	2012
Tanaman pangan		
Luas Panen Padi (Ha)	1.067	415
Produksi Padi (Ton)	3 943	1 390,25
Produksi Jagung (Ton)	187,60	151,09
Produksi Ubi Jalar (Ton)	85,60	60,00
Produksi Ubi Kayu (Ton)	550,22	168,00
Produksi Perkebunan (Ton)		
Kelapa	107,25	67
Pala	-	-
Kakao	153,6	12
Cengkeh	21,35	21,35
Kelapa Sawit	25 500	25 500
Populasi Ternak Besar (Ekor)		
Sapi	3 115	1 784
Kerbau	157	88
Kuda	-	-
Populasi Ternak Kecil (Ekor)		
Kambing	284	119
Babi	3 961	1 300
Domba	-	-
Populasi Ternak Unggas (Ekor)		
Ayam Buras	13.535	4 610
Ayam Ras	-	-
Itik	201	184

Sumber : Kecamatan Lembo Dalam Angka 2013

*) Data Masih Gabungan Kecamatan Lembo dan Lembo Raya

Sektor pertanian tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengembangan kecamatan Lembo Raya. Pada tahun 2012 produksi padi di kecamatan Lembo Raya mencapai 1.390 ton dengan luas panen sebesar 415 ha. Bila dilihat juga dari sisi produktivitas, padi mengalami pertumbuhan produktivitas yang positif dan relatif stabil.

Produksi untuk tanaman pangan di kecamatan Lembo Raya pada tahun 2012 untuk komoditi ubi jalar sebesar 60 ton, jagung sebesar 151,09 ton, sedangkan ubi kayu sebesar 168 ton.

Pada produksi perkebunan berupa kelapa yang mempunyai produksi mencapai 67 ton, kakao sebanyak 12 ton dan cengkeh sebanyak 21,35 ton, pada tahun 2012. Dan yang terbesar di tahun 2012 untuk perkebunan adalah produksi kelapa sawit yaitu 25.500 ton.

Pada sisi populasi ternak besar terdapat Sapi sebanyak 1.784 ekor, Kerbau 88 ekor pada tahun 2012 di kecamatan Lembo Raya. Dan pada sisi populasi ternak kecil menurut data yang tersedia, terdapat populasi kambing sebanyak 119 ekor dan Babi sebanyak 1.300 ekor. Untuk Ternak Unggas, ayam ras sebanyak 4.610 ekor dan itik sebanyak 184 ekor.

Perkembangan perdagangan menunjukkan kemajuan yang berarti, Perdagangan besar tidak ada, sedangkan perdagangan eceran sebanyak 87 unit.

Pasar Tradisional sebanyak 2 unit yang berada di desa Po'ona dan Ronta. Adapun Kedai/Warung makan sebanyak 3 unit yang beroperasi di Kecamatan Lembo Raya.

Untuk jasa-jasa menunjukkan tukang kayu/batu di kecamatan Lembo Raya sebanyak 84 orang, kemudian tukang jahit sebanyak 12 orang serta tukang cukur ada 3 orang.

Statistik Perdagangan dan Jasa Kecamatan Lembo Raya

Jumlah Usaha	Satuan	2012
Perdagangan Besar	Unit	-
Perdagangan Eceran	Unit	87
Pasar Tradisional	Unit	2
Pasar Swalayan	Unit	-
Mini Market	Unit	-
Rumah makan	Unit	-
Kedai/warung	Unit	3
Tukang Kayu/Batu	Orang	84
Tukang Jahit	Orang	12
Tukang Gigi	Orang	-
Tukang Cukur	Orang	3

Sumber : Kecamatan Lembo Raya Dalam Angka 2013

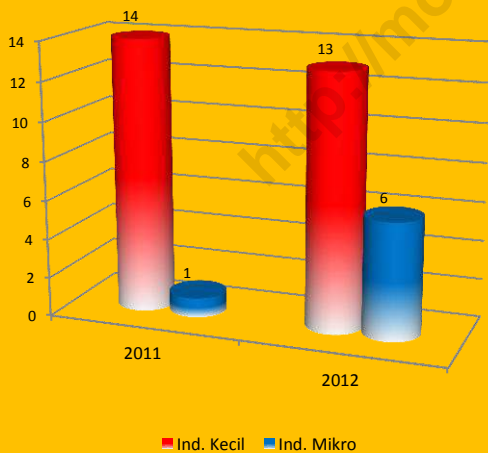


Statistik Industri Pengolahan

Kecamatan Lembo Raya Tahun 2011-2012

Uraian	2011	2012
Industri Pengolahan		
Besar	-	-
Sedang	-	-
Kecil	14	13
Mikro	1	6

**Grafik industri Kecil dan Mikro
di Kecamatan Lembo Raya
Tahun 2011-2012**



Sumber : Kecamatan Lembo Raya Dalam Angka 2013

Jumlah perusahaan industri sesuai data yang diperoleh tahun 2012, tercatat kecamatan Lembo Raya mempunyai industri mikro/kecil sebanyak 19 unit.

Selama periode 2011-2012 jumlah perusahaan industri di kecamatan Lembo Raya banyak mengalami perubahan yang berarti terutama pada industri kecil. Hal ini di disebabkan banyak yang beralih ke sektor Perkebunan.

Perusahaan Industri mikro umumnya skala industri rumah tangga umumnya industri makanan dan minuman .

Sebagai salah satu daerah tujuan investasi dan pariwisata di Kabupaten Morowali, kecamatan Lembo Raya mempunyai potensi produksi pertanian dan perkebunan. Hal ini banyak menarik minat tamu domestik untuk mengunjungi daerah kecamatan Lembo Raya.

Namun pada kenyataannya dapat dilihat , bahwa di kecamatan Lembo Raya tidak ada penginapan maupun losmen.

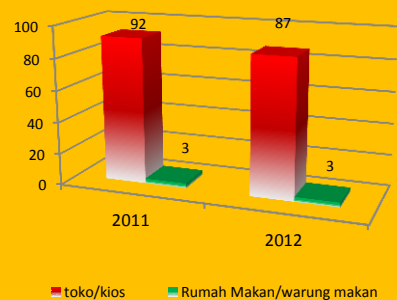
Pada tahun 2012, fasilitas kedai warung makanan dan minuman sebanyak 3 unit. Fasilitas toko/kios yang ada mencapai 87 unit.

Statistik Hotel Kecamatan Lembo Raya

Uraian	2011	2012
Akomodasi		
Hotel Berbintang	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-
Penginapan/Losmen	-	-
Jumlah Kamar		
Hotel Berbintang	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-
Penginapan/Losmen	-	-
Jumlah Tempat Tidur		
Hotel Berbintang	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-
Penginapan/Losmen	-	-

Sumber : Kecamatan Lembo Raya Dalam Angka 2013

Statistik Akomodasi Kec. Lembo Raya Tahun 2011-2012



Sumber : Kecamatan Lembo Raya Dalam Angka 2013



**Statistik Kendaraan dan Transportasi
Di Kecamatan Lembo Raya Tahun 2012**

Uraian	Satuan	2012
1. Jembatan		
-Permanen	unit	6
-Semi Permanen	unit	6
-Darurat	unit	11
2. Kendaraan (Angkutan Darat)		
- Truk	unit	...
- Mini Bus/bus	unit	...
- Taksi/mikrolet	unit	...
- Sepeda Motor	unit	...
3. Kendaraan (Angkutan Laut)		
- Kapal Motor	unit	-
- Perahu Motor	unit	-
- Katinting/motor tempel	unit	-
- Perahu tak bermotor	unit	-

Sumber : Kecamatan Lembo Raya Dalam Angka 2013

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, di seluruh Kabupaten Morowali pemerintah telah membangun jalan sepanjang 1.557,23 km yang merupakan jalan kabupaten. Sedangkan jalan Propinsi sepanjang 204,31 km, dan jalan Negara sepanjang 320,77 km. Baru sebanyak 10,02 persen jalan di Kabupaten Morowali yang diaspal, dan sisanya tidak dirinci jenis jalannya.

Di sektor transportasi jumlah angkutan darat yang dipergunakan dalam kegiatan perekonomian di kecamatan Lembo Raya untuk sementara datanya belum tersedia.

Pada sisi angkutan laut, kecamatan Lembo Raya tidak memiliki sama sekali, karena wilayah kecamatan Lembo Raya bukan merupakan wilayah perairan.

Fasilitas perbankan di kecamatan Lembo Raya. Fasilitas perbankan paling dekat dari wilayah kecamatan Lembo Raya berada di wilayah Kecamatan Lembo. Sehingga masyarakat kecamatan Lembo Raya harus pergi ke wilayah kecamatan Lembo untuk melakukan transaksi perbankan.

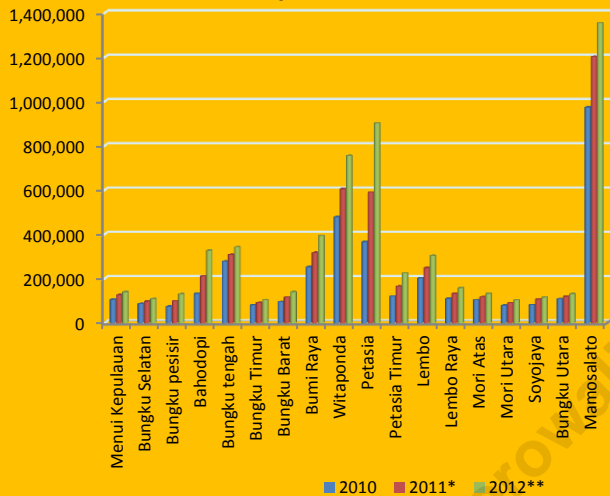
Begitu juga dengan fasilitas Perum Pegadaian belum ada di wilayah Kecamatan Lembo Raya. Koperasi yang juga merupakan satu satunya lembaga keuangan yang paling dekat dengan masyarakat juga belum tersedia di kecamatan Lembo Raya.

Statistik Lembaga Keuangan Kecamatan Lembo Raya Tahun 2011-2012

Uraian	2011	2012
1.Perbankan		
- Bank Pemerintah	-	-
- Bank Swasta	-	-
2.Pegadaian		
-Kantor Cabang	-	-
-Unit Pembantu	-	-
3.Koperasi		
-Unit Desa	-	-
-Non Unit Desa	-	-
-Unit Simpan pinjam	-	-

Sumber : Podes

PDRB Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Morowali Tahun 2011-2012 (jutaan rupiah)



Sumber : PDRB Kab.Morowali dan Kecamatan Tahun 2012

Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan di Kabupaten Morowali Tahun 2011-2012

Nama Kecamatan	2010	2011*)	2012**)
Menui Kepulauan	12,14	10,19	8,43
Bungku Selatan	8,23	8,48	8,54
Bahodopi	17,74	19,1	21,28
Bungku Pesisir	48,44	38,14	40,95
Bungku Tengah	8,5	8,68	8,79
Bungku Timur	8,17	8,35	8,53
Bungku Barat	8,76	8,83	9,24
Bumiraya	9,18	9,28	9,70
Witaponda	9,32	9,37	9,82
Lembo	51,43	41,57	38,80
Lembo Raya	24,23	22,47	24,65
Mori Atas	8,64	9,34	9,45
Mori Utara	8,25	8,90	9,01
Petasia	7,51	7,65	7,94
Soyo Jaya	7,38	7,48	7,80
Petasia Timur	18,55	18,24	6,51
Bungku Utara	6,43	6,71	6,90
Mamosalato	7,02	6,97	3,63

Sumber : PDRB Kab.Morowali dan Kecamatan Tahun 2012

Catt : *)Angka Sementara **)Angka Sangat Sementara

Perkembangan perekonomian Kabupaten Morowali pada tingkat kecamatan ditunjukkan dengan perkembangan nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dimana nilai PDRB terbesar Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) selama kurun waktu 2010-2012 terdapat di kecamatan Mamosalato. Bahkan untuk tahun 2012 nilai PDRB Kecamatan mamosalato di perkiraan mencapai 1.353.837 juta rupiah.

Kecamatan Mamosalato memiliki PDRB terbesar di karenakan kecamatan tersebut di dukung oleh potensi migas yang relatif besar. Sedangkan kecamatan Mori Utara merupakan kecamatan dengan nilai PDRB terkecil di kabupaten Morowali yaitu sekitar 131.656 juta rupiah untuk tahun 2012. Untuk Kecamatan Bungku Tengah sendiri sebagai pusat ibukota Kabupaten Morowali di perkiraan mempunyai PDRB sebanyak 342.259 juta rupiah untuk tahun 2012, atau sekitar ¼ kali PDRB Kecamatan Mamosalato.

Pertumbuhan ekonomi setiap kecamatan mempunyai perbedaan masing sesuai dengan potensi dan dinamika yang berjalan di kecamatan tersebut. Dalam perkembangannya, kecamatan yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi untuk tahun 2012 adalah kecamatan bahodopi yaitu sebesar 40,95 persen yang di dukung oleh hasil pertambangan nikel. Dan kecamatan yang memiliki pertumbuhan ekonomi terendah untuk tahun 2012 adalah kecamatan mamosalato. Kecamatan-kecamatan yang memiliki pertumbuhan ekonomi diatas 10 persen umumnya merupakan kecamatan yang memiliki potensi pertambangan baru.

<http://morowalikab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOROWALI**

Jl. Trans Sulawesi Komplek Perkantoran Fonuasingko, Bungku tengah, Morowali
Email : bps7203@bps.go.id